

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PICTURE AND PICTURE* UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA SISWA KELAS V SD

Sunanti[✉], Wulida Arina Najwa, Atika Maulidina Hs.

PGSD, STKIP Al Hikmah Surabaya

Surabaya, Indonesia

✉ sunnanti425@gmail.com

Abstrak

Kata Kunci:

model pembelajaran, *picture and picture* keterampilan berbicara

Tipe Artikel: Hasil penelitian

Berdasarkan hasil observasi kelas V SD AL Furqon 2 Wedoroanom Driyorejo Gresik, ditemukan permasalahan tentang hasil belajar rendah dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, terutama keterampilan berbicaranya. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture* di SD Al Furqon 2 Wedoroanom Driyorejo Gresik. Metode penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas yang mengikuti model Kemmis dan Taggart. Penelitian ini mencakup empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan tes dan observasi. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari lembar tes praktik keterampilan berbicara dan lembar observasi. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif. Subjek penelitian ini sebanyak 24 peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah diterapkan model pembelajaran *Picture and Picture* pada pembelajaran Bahasa Indonesia, keterampilan berbicara siswa mengalami peningkatan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Picture and Picture* dapat meningkatkan keterampilan berbicara peserta didik Kelas V SD Al Furqon 2 Wedoroanom Driyorejo Gresik.

© 2025 SENTRATAMA

PENDAHULUAN

Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran penting dalam dunia pendidikan. Secara umum, tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia adalah sebagai berikut (1) peserta didik menghargai dan membanggakan Bahasa Indonesia sebagai Bahasa persatuan dan Bahasa negara, (2) peserta didik memahami Bahasa Indonesia dari segi bentuk, makna, dan fungsi serta menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk bermacam-macam tujuan, keperluan dan keadaannya, (3) peserta didik mampu menggunakannya Bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan, kematangan emosional, dan kematangan sosial, (4) peserta didik mampu menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk mengembangkan kepribadian, memperluas wawasan kehidupan, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa, (6) peserta didik menghargai dan membanggakan karya sastra Indonesia sebagai khasanah budaya dan intelektual manusia Indonesia, (Nurul 2015). Seorang mendefinisikan tujuan pembelajaran adalah untuk mendeskripsikan 3 aspek capaian kompetensi yaitu pengetahuan, keterampilan, dan sikap, yang dimiliki oleh murid dalam satu atau lebih kegiatan pembelajaran.

Ruang lingkup mata Pelajaran Bahasa Indonesia di jenjang SD meliputi kebahasaan, mengapresiasi sastra, dan kemampuan Bahasa Indonesia, diantaranya ada empat aspek salah satunya adalah berbicara. Mata Pelajaran Bahasa Indonesia dapat mengembangkan

kemampuan berbahasa Indonesia yang baik dan benar. Pembelajaran Bahasa Indonesia sering dilaksanakan oleh guru dengan metode ceramah tanpa menggunakan media dalam mengkomunikasikan materi pada siswa.

Berdasarkan hasil observasi Kelas V SD AL Furqon 2 Wedoroanom Driyorejo Gresik, ditemukan beberapa permasalahan tentang hasil belajar siswa, khususnya pada keterampilan berbicara. Nilai siswa masih rendah yaitu 75% siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) sedangkan KKMnya adalah 75. Hal ini dikarenakan pembelajaran di kelas masih menggunakan model pembelajaran konvensional. Guru mengajar dan siswa hanya mendengarkan sehingga pembelajaran hanya berjalan satu arah. Siswa cenderung tidak berinteraksi dengan siswa lain dan tidak dilatih untuk berpikir kritis.

Model pembelajaran yang dapat meningkatkan keterampilan berbicara adalah *picture and picture* (Ramadani, Siregar, & Azahra, 2023; Rosidah, Humaeroh, & Setiabudi, 2024; & Cahyaningtyas & Koeswanti, 2024). Selain itu, model *picture and picture* juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa (Kurniasih, 2015; Habibi & Adnan, 2021; & Daryanti & Taufina, 2020). Model *picture and picture* menggunakan perangkat foto yang tersusun rapi yang diurutkan sesuai urutan. Agar dapat berjalan dengan lancar, guru harus menyiapkan foto-foto yang berhubungan dengan materi yang akan disampaikan guru di kelas.

Langkah-langkah pembelajaran model *picture and picture* yaitu menyampaikan kompetensi, menyajikan materi, menyajikan gambar, mengurutkan gambar, menanyakan alasan siswa mengurutkan gambar, menanamkan konsep, dan yang terakhir penutup siswa dan guru saling menyimpulkan hasil pembelajaran (Khairani, 2017). Agar siswa aktif bertanya dan berani mengungkapkan pendapat, guru harus bisa mewujudkan suasana belajar yang sangat menyenangkan sehingga memungkinkan siswa untuk meningkatkan hasil belajar.

Berdasarkan latar belakang, tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture* di SD AL Furqon 2 Wedoroanom Driyorejo Gresik. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam meningkatkan kreativitas mengajar guru dalam peningkatan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa di kelas V SD AL Furqon Wedoroanom Driyorejo Gresik.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian tindakan kelas. Penelitian Tindakan Kelas merupakan penelitian yang dapat dilakukan guru dalam rangka memperbaiki proses-proses pembelajaran untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Penelitian ini bertempat di SD AL-Furqon 2 Wedoroanom Driyorejo Gresik. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2024 semester ganjil tahun Pelajaran 2024/2025. Subjek penelitian adalah siswa Kelas V SD AL-Furqon 2 Wedoroanom Driyorejo Gresik semester 1 tahun ajaran 2024/2025, yang berjumlah 24 anak, 14 anak perempuan dan 10 anak laki-laki.

Prosedur penelitian sesuai dengan jenis penelitian yang dipilih, yaitu Penelitian Tindakan, Penelitian ini menggunakan model Penelitian Tindakan dari Kemmis dan Taggart (1988) yang menggunakan siklus. Setiap siklus meliputi rencana, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah tes dan wawancara. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari lembar tes dan lembar wawancara. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif kuantitatif dan kualitatif.

Keberhasilan penelitian tindakan ini ditandai dengan adanya peningkatan hasil belajar siswa Kelas V dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SD AL-Furqon 2 Wedoroanom Driyorejo Gresik. Indikator keberhasilan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu minimal 80% siswa mencapai nilai tes lebih dari 75.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Siklus I

Siklus I dilaksanakan selama dua pertemuan. Tahap rencana dimulai dengan penyusunan modul ajar dan instrumen yang digunakan untuk penelitian. Selanjutnya, tahap tindakan dilakukan melalui dua pertemuan yaitu pada Jumat, 4 Oktober 2024 dan Sabtu, 5 Oktober 2024. Guru sudah melaksanakan semua langkah yang ada di modul ajar. Siswa juga sudah tertib mengikuti kegiatan pembelajaran menggunakan *picture and picture*. Siswa memperhatikan gambar dengan baik. Namun, terdapat 20% persen siswa yang masih belum memahami teks prosedur. Siswa dapat menyajikan teks prosedur dalam bentuk audiovisual dengan baik.

Hasil tes praktik keterampilan berbicara siswa pada Siklus I menunjukkan bahwa terdapat 10 dari 24 siswa yang telah tuntas atau sebesar 41,7%. Artinya, siswa yang tidak tuntas masih lebih dari 50%. Oleh karena itu, perlu dilanjutkan ke Siklus II.

Tabel 1. Hasil Tes Keterampilan Berbicara Siswa pada Siklus I

| no | Nama Siswa | Indikator penilaian | | | | | Hasil ketuntasan | | |
|----|-----------------------------|---------------------------------|--------------------------------------|---|--|--------------|------------------|--------|--------------|
| | | Kepercayaan Diri (Skore 10 -25) | Bahasa yang digunakan (Skore 10 -25) | Penjelasan dalam penyampaian (Skore 10 -25) | Ketepatan dalam menjawab (Skore 10 - 25) | Jumlah Nilai | Nilai KKM | Tuntas | Tidak Tuntas |
| 1 | ABIZAR AL-RASYD | 22 | 23 | 20 | 22 | 87 | 75 | T | |
| 2 | ADILLAH FILLIA TSAQIB | 13 | 25 | 17 | 15 | 70 | 75 | | TT |
| 3 | AFIQOH AKIFATUZ ZAHIDAH | 23 | 22 | 20 | 21 | 86 | 75 | T | |
| 4 | AHMAD FADHIL PRANOMO | 10 | 20 | 16 | 14 | 60 | 75 | | TT |
| 5 | AHMAD IHSANUL | 23 | 22 | 20 | 22 | 87 | 75 | T | |
| 6 | ALMIRA ZAHIA AKBAR | 25 | 25 | 25 | 20 | 95 | 75 | T | |
| 7 | ALVIAN DWI SAPUTRA | 10 | 15 | 18 | 19 | 62 | 75 | | TT |
| 8 | DEWI ALFI AULIA | 24 | 23 | 21 | 24 | 92 | 75 | T | |
| 9 | FAEZA AKMAL | 19 | 17 | 17 | 20 | 73 | 75 | | TT |
| 10 | KHOLIFAH DURROTUN NAFISA | 14 | 15 | 18 | 19 | 66 | 75 | | TT |
| 11 | M. AHNAF CAHYONO | 20 | 21 | 22 | 24 | 87 | 75 | T | |
| 12 | M. ALBY ZIGGY | 22 | 24 | 25 | 23 | 94 | 75 | | TT |
| 13 | M. ASYRAF | 19 | 20 | 14 | 15 | 67 | 75 | T | |
| 14 | M. HAFIDZ IBNU P. | 20 | 20 | 18 | 21 | 79 | 75 | T | |
| 15 | M. KHAFANANI ADITITA P. | 19 | 18 | 17 | 20 | 74 | 75 | | TT |
| 16 | MAZIYA ZAHIDAH AZ ZAHRO | 21 | 15 | 14 | 18 | 68 | 75 | | TT |
| 17 | NASYA ASILA RAHMA | 13 | 16 | 18 | 21 | 68 | 75 | | TT |
| 18 | NADHIFA NADINE ZAHIRA | 11 | 12 | 17 | 19 | 59 | 75 | | TT |
| 19 | PUTRI AULIA | 13 | 16 | 19 | 20 | 68 | 75 | | TT |
| 20 | QAISARA NAZNEE BATRISYIA A. | 16 | 16 | 15 | 19 | 66 | 75 | | TT |
| 21 | RAJWA ZHUFAIRAH Q. | 19 | 19 | 21 | 20 | 79 | 75 | T | |
| 22 | SAFIRA NUR ISTIQOMAH | 20 | 21 | 20 | 20 | 81 | 75 | T | |
| 23 | SALMAEVI CAHYA HIDAYAH F. | 20 | 15 | 18 | 19 | 72 | 75 | | TT |
| 24 | ZAHRA ALYA PRAMUDITA | 17 | 17 | 20 | 19 | 73 | 75 | | TT |

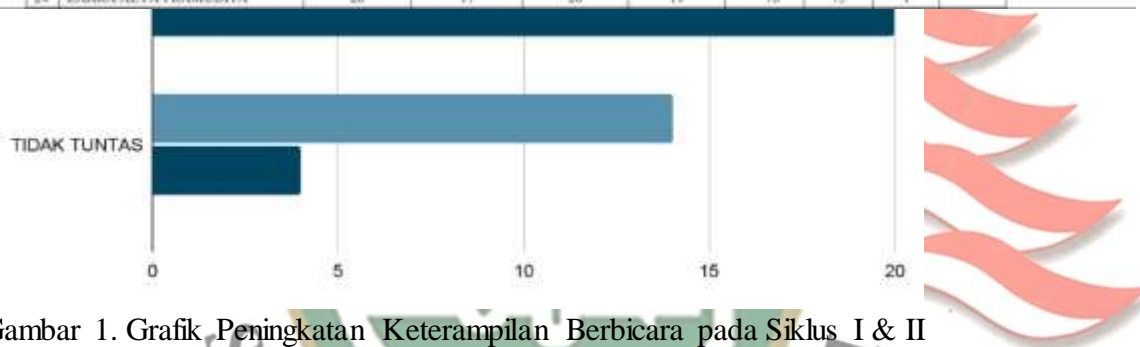
Siklus II

Siklus II dilaksanakan selama 2 pertemuan. Tahap rencana dimulai dengan penyusunan modul ajar dan instrumen yang digunakan untuk penelitian. Selanjutnya, tahap tindakan dilakukan melalui dua pertemuan yaitu pada Jumat, 11 Oktober 2024 dan Sabtu, 12 Oktober 2024. Guru sudah melaksanakan semua langkah yang ada di modul ajar. Siswa juga sudah tertib mengikuti kegiatan pembelajaran menggunakan *picture and picture*. Siswa memperhatikan gambar dengan baik. Sudah terdapat 80% persen siswa yang memahami teks prosedur. Siswa dapat menyajikan teks prosedur dalam bentuk audiovisual dengan baik.

Hasil tes praktik keterampilan berbicara siswa pada Siklus II menunjukkan bahwa terdapat 20 dari 24 siswa yang telah tuntas atau sebesar 82,3%. Hasil tersebut tercantum pada Tabel 2. Artinya, indikator keberhasilan telah tercapai karena sudah melebihi 80%. Oleh karena itu, penelitian dicukupkan pada Siklus II.

Tabel 2. Hasil Tes Keterampilan Berbicara Siswa pada Siklus II

| No | Nama Siswa | Indikator penilaian | | | | | Hasil ketuntasan | | |
|----|-----------------------------|--------------------------------|--------------------------------------|---|---|--------------|------------------|--------|--------------|
| | | Keperayaan Diri (Skore 10 -25) | Bahasa yang digunakan (Skore 10 -25) | Perjelasan data to penyampaian (Skore 10 -25) | Ketepatan dalam menjawab (Skore 10 -25) | Jumlah Nilai | Nilai KKM | Tuntas | Tidak Tuntas |
| 1 | ABIZAR AL-RASYD | 22 | 23 | 25 | 22 | 92 | 75 | T | |
| 2 | ADILLAH FILLIA TSAQIB | 19 | 25 | 20 | 15 | 79 | 75 | T | |
| 3 | AFIQOH AKIFATUZ ZAHIDAH | 23 | 22 | 20 | 24 | 80 | 75 | T | |
| 4 | AHMAD FADHEL PRANOMO | 20 | 20 | 16 | 20 | 76 | 75 | T | |
| 5 | AHMAD HIBANUL | 23 | 22 | 20 | 25 | 90 | 75 | T | |
| 6 | ALMIRA ZAHRA AKBAR | 25 | 25 | 25 | 20 | 95 | 75 | T | |
| 7 | ALVIAN DWI SAPUTRA | 10 | 15 | 18 | 19 | 62 | 75 | | TT |
| 8 | DEWI ALFI AULIA | 24 | 23 | 21 | 24 | 92 | 75 | T | |
| 9 | FAEZA AKMAL | 19 | 17 | 17 | 20 | 73 | 75 | | TT |
| 10 | KHOLIFAH DURROTUN NAFISA | 14 | 15 | 18 | 19 | 66 | 75 | | TT |
| 11 | N. AHNAF CAHYONO | 20 | 21 | 22 | 24 | 87 | 75 | T | |
| 12 | M. ALBY ZIOGY | 22 | 24 | 25 | 23 | 94 | 75 | T | |
| 13 | M. ASYRAF | 19 | 20 | 14 | 15 | 67 | 75 | T | |
| 14 | M. HAFIDZ IBNU F. | 20 | 20 | 18 | 21 | 79 | 75 | T | |
| 15 | M. KHAFANANI ADITTA P. | 19 | 18 | 17 | 25 | 79 | 75 | T | |
| 16 | MAZIYA ZAHIDAH AZ ZAHRO | 21 | 25 | 14 | 18 | 68 | 85 | T | |
| 17 | NASYA ASILA RAHMA | 20 | 20 | 18 | 21 | 79 | 75 | T | |
| 18 | NADHIFA NADINE ZAHIRA | 25 | 12 | 17 | 19 | 73 | 75 | T | |
| 19 | PUTRI AULIA | 13 | 16 | 19 | 20 | 68 | 75 | | TT |
| 20 | QAISARA NAZNEE BATRISYIA A. | 19 | 16 | 20 | 19 | 75 | 75 | T | |
| 21 | RAJWA ZHUFABRAH Q. | 19 | 19 | 21 | 20 | 79 | 75 | T | |
| 22 | SAFIRA NUB ISTIQOMAH | 20 | 21 | 20 | 20 | 81 | 75 | T | |
| 23 | SALMAEVI CAHYA HIBDAYAH F. | 20 | 20 | 18 | 19 | 77 | 75 | T | |
| 24 | ZAHRA ALYA PRAMUDITA | 20 | 17 | 20 | 19 | 76 | 75 | T | |



Gambar 1. Grafik Peningkatan Keterampilan Berbicara pada Siklus I & II

SIMPULAN

Berdasarkan proses penelitian pada Siklus I, persentase siswa yang mencapai KKM sebesar 41,7%. Keterampilan berbicara pada Siklus II yang mencapai KKM sebesar 82,3%. Keterampilan berbicara siswa pada Siklus II mengalami peningkatan 40,6% dibandingkan dengan Siklus I. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa keterampilan berbicara siswa dapat meningkat melalui penerapan model *picture and picture* pada pembelajaran Bahasa Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

Cahyaningtyas, M. & Koeswanti, H. (2024). Peningkatan Keterampilan Berbicara melalui Model Pembelajaran *Picture and Picture* Berbantuan Media *Flashcard* pada Siswa Kelas III SD Negeri Kalcacing 02 Salatiga. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, 7 (2), 5188-5196. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp/article/view/27732/19336>

Daryanti & Taufina. (2020). Penggunaan Media Pembelajaran dalam Model *Picture and Picture* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Basicedu*, 4 (2), 484-490. <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/368/pdf>

Esminarto. 2016. Implementasi Model STAD Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *BRILIANT: Jurnal Riset dan Konseptual Volume 1 Nomer 1, November 2016* <https://doi.org/10.28926/briliant.v1i1.2>

Habibi, Y. & Adnan, M. F. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Picture and Picture* terhadap Partisipasi dan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5 (5), 3399-3412. DOI: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1316>

Kurniasih, Imas. (2015). *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran*. Kuningan. Kata Pena https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JISD/article/download/10144/6542/11358?_cf_chl_tk=NIsoNCuFud3.uMxaJna6BAIgf0PA2miZbEQNi6rvBjA-1735971556-1.0.1.1-spEbLzK3GKQGsTQp6UQFdhpU7e9s4sP6_MUN1ndvoyY

Kemmis, S. dan R. Mc Taggart. (1988). *The Action Research Planer*. Victoria: Deakin University.

Kartinah, "Penerapan Model Pembelajaran Picture and Picture Dapat Meningkatkan Hasil Belajar IPA Melalui Mengidentifikasi Kebutuhan Tubuh Bagi Siswa Kelas 1 SD Negeri 4 Taruma Kecamatan Klambu Kabupaten Grobogan Semester 1 Tahun 2015/2016," 4 Juli 2018, 65 <https://doi.org/10.31004/jptam.v6i1.3417>

Khairani. (2017). Model-Model Pembelajaran. Universitas Negeri Padang Kompasiana.com, "Metode Pembelajaran"Picture and Picture" dan Praktiknya," KOMPASIANA, diakses 19 Maret 2019,

<https://www.kompasiana.com/59c38153298f391609680442/metode-pembelajaran-picture-and-picture-dan-prakteknya-dalam-pembelajaran-kurtilas>

Nurul, hidayat. 2015. Penanaman Nilai-Nilai Karakter Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar Volume 2 Nomor 2 Desember 2015*.

Ramadani, F., Siregar, A. F., & Azahra, Z. (2023). Peningkatan Keterampilan Berbicara melalui Model Pembelajaran *Picture and Picture* pada Siswa Kelas IV MIN 1 Banda Aceh. *Jurnal Sinar Dunia: Jurnal Riset Sosial Humaniora dan Ilmu Pendidikan*, 2 (3), 103-118. <https://doi.org/10.58192/sidu.v2i3.1122>

Rosidah, L., Humaeroh, I., & Setiabudi, D. I. (2024). Penerapan Model Picture And Picture untuk Meningkatkan Keaktifan Keterampilan Berbicara dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas III Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Basicedu*, 8 (2), 1046-1054. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i2.7241>

